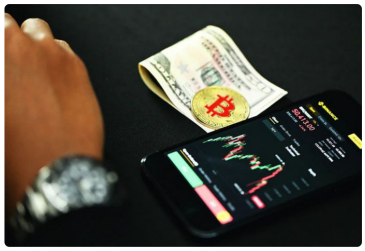
KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA | BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE	**News Title** : 249 Domain Situs Perdagangan Berjangka Komoditi Diblokir Kemendag, Ini Modusnya	
	Media Name : bisnis.hallo.id	**Journalist** : Natus. D
	Publish Date : 20 September 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi Bisnis	**Topic** : Blokir Situs Ilegal

Ekonomi & Bisnis

249 Domain Situs Perdagangan Berjangka Komoditi Diblokir Kemendag, Ini Modusnya

Natus D. - Senin, 20 September 2021 | 06:52 WIB



Ilustrasi perdagangan berjangka komoditi. (Unsplash/@executium)

HALLO BOGOR - Badan Pegawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan memblokir 249 domain situs web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) selama bulang Agustus 2021.

Pemblokiran ini dilakukan melalui kerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) yang menyasar domain yang membuat penawaran, iklan, serta promosi mengenai PBK tanpa Izin Bappebti.

Dikutip **Hallobogor.com** dari laman kemendag.go.id, 19 September 2021, Kepala Bappebti Indrasari Wisnu mengungkapkan pemblokiran di bulan Agustus ini merupakan yang terbanyak dari sebelumnya.

Baca Juga: Hasil BRI Liga 1 Minggu 19 September, Arema FC Turun ke Zona Degradasi, Persipura Tetap Juru Kunci

"Pemblokiran di bulan Agustus 2021 ini menjadi yang terbanyak sepanjang 2021. Pengawasan dan pengamatan ini bertujuan untuk mencegah adanya kerugian masyarakat," ujar Wisnu.

Dia meminta masyarakat yang tertarik dengan investasi seperti ini memiliki pengetahuan yang cukup tentang mekanisme *trading*.

"Hal ini kita lakukan mengingat banyak modus baru yang muncul untuk menarik masyarakat agar tergiur mengikuti investasi di bidang PBK tanpa perlu memperhatikan pentingnya pengetahuan tentang mekanisme *trading*," jelas Kepala Bappebti tersebut.

Baca Juga: Hasil Liga Inggris, Manchester United Pertahankan Tren Positif, Brighton Tempati Posisi Ketiga Klasemen

Domain yang diblokir selama bulan Agustus ini umumnya terdiri atas duplikasi situs web dari pialang berjangka yang memiliki ijin, situs web *introducing broker* dari pialang berjangka luar negeri, dan penawaran paket investasi forex berkedok penjualan *robot trading*.

Informasi mengenai domain situs entitas tanpa perizinan ini juga diperoleh dari masyarakat selain kegiatan pengawasan dan pengamatan yang dilakukan sendiri oleh Bappebti.

Lebih lanjut, Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti M. Syist menjelaskan bahwa entitas yang diblokir tersebut terpantau menggunakan modus-modus lama dan modus-modus baru.

Baca Juga: Hasil Babak Pertama Liga Inggris, Cristiano Ronaldo Cetak Gol Balasan, West Ham vs MU Bermain Imbang

"Modus yang paling baru adalah penawaran paket investasi forex berkedok penjualan *robot trading* melalui paket-paket investasi dengan menggunakan sistem *member get member*," ungkap Syist.

Mereka menampilkan legalitas berupa Surat Izin Penjualan Langsung (SIUPL) untuk berusaha di bidang penjualan seperti *software e-book*.

Padahal dalam prakteknya di lapangan mereka menawarkan paket-paket investasi menggunakan *robot trading* dengan sistem *member get member*.

Bukan menjual *software e-book* sebagaimana izin berusaha di bidang penjualan langsung tersebut diberikan.

Baca Juga: Jadwal BRI Liga 1 Minggu 19 September, PSS vs Arema, Persija vs Persipura, 4 Tim Berjuang Jauhi Degradasi

Ada juga entitas yang menawarkan paket investasi *robot trading* hanya dengan mencantumkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau Nomor Induk Berusaha (NIB).

Syist menegaskan dalam hal berusaha di bidang PBK, izin usaha harus didapatkan dari Bappebti, bukan hanya SIUP dan NIB saja.

Dia berjanji Bappebti akan terus melakukan pengawasan dan menghimbau masyarakat untuk lebih teliti dalam memilih investasi di bidang PBK.

Baca Juga: Hajar Crystal Palace 3 Gol Tanpa Balas, Liverpool Puncaki Klasemen Sementara Liga Inggris

"Selalu pastikan legalitas dari pialang berjangka yang menawarkan investasi dan jangan mudah tergiur dengan penawaran investasi yang memberikan iming-iming keuntungan pasti di luar batas kewajaran yang didaptkan dalam waktu singkat," jelas Syist.

Ia meminta agar masyarakat juga selalu waspada terhadap penawaran dengan iming-iming akan mendapatkan bonus atau komisi apabila berhasil merekrut anggota baru sebagai *downline*, karena perdagangan berjangka tidak mengenal istilah tersebut.***